

PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL PELAKU UMK PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN DI KECAMATAN SAMPANG

Muhammad Ersya Faraby¹, Ahmad Makhtum², Azizah³, Siti Munadhifah⁴, Puji Rahayu, Ryamizard R. Pasolongi⁶

^{1,2} Ekonomi Syariah, Universitas Trunojoyo Madura

^{3,4,5} Hukum Bisnis Syariah, Universitas Trunojoyo Madura

⁶ Teknik Mekatronika, Universitas Trunojoyo Madura

e-mail: ersya.faraby@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Perkembangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Sampang mengalami peningkatan. Kabupaten Sampang pada tahun 2020 tercatat 30,830 ribu UMKM, yang terbagi menjadi 30.618 usaha mikro, 178 usaha kecil dan 34 usaha menengah menurut yang terdata di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Sampang. Untuk meningkatkan pemberdayaan perekonomian, tim Abdimas bekerjasama dengan Halal Center Universitas Trunojoyo Madura serta mahasiswa akan mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pendaftaran sertifikat halal untuk menunjang daya jual dan komersialitas produk yang dihasilkan UMKM Kabupaten Sampang. Sasaran Abdimas adalah pelaku usaha mikro dan kecil dibidang produk makanan dan minuman di Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang. Kegiatan dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai kondisi dan pemahaman halal masyarakat dan UMKM. Pelaksanaan dilakukan dengan: (1) pelatihan dalam beberapa tema produk halal menggunakan teknik presentasi (2) pengenalan dan praktek pengisian form pendaftaran sertifikat halal melalui si halal BPJPH Kemenag (3) pendampingan pendaftaran sertifikasi halal online (4) Verifikasi dan validasi terhadap pelaku usaha. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk masing-masing tahap dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan sehingga dapat menjadi landasan data untuk keberlanjutan kegiatan.

Kata kunci : Sertifikasi Halal, Usaha Mikro dan Kecil, Sampang.

Abstract

The development of micro, small and medium enterprises in Sampang Regency has increased. Sampang Regency in 2020 recorded 30,830 thousand MSMEs, which were divided into 30,618 micro businesses, 178 small businesses and 34 medium-sized businesses according to data recorded at the Sampang Micro Business and Labour Cooperative Office. To increase economic empowerment, the Abdimas team in collaboration with the Halal Centre of Trunojoyo Madura University and students will hold training and mentoring activities for halal certificate registration to support the marketability and commerciality of products produced by Sampang Regency MSMEs. The target of Abdimas is micro and small businesses in the field of food and beverage products in Sampang District, Sampang Regency. The activity is divided into 3 (three) stages, namely preparation, implementation, and evaluation. Preparations are made by conducting preliminary surveys to see conditions in the field regarding the conditions and halal understanding of the community and MSMEs. Implementation is carried out by: (1) training in several halal product themes using presentation techniques (2) introduction and practice of filling out halal certificate registration forms through the halal si BPJPH Ministry of Religion (3) assistance in registering online halal certification (4) Verification and validation of business actors. Evaluation of activities is carried out for each stage by collecting and summarising data from each stage of the activity so that it can become a data basis for the sustainability of the activity.

Keywords: Halal Certification, Micro and Small Enterprises, Sampang.

PENDAHULUAN

Industri halal menjadi trend di beberapa negara termasuk Indonesia dewasa ini. Indonesia sebagai negara dengan jumlah populasi penduduk sebanyak kurang lebih 270 juta jiwa dan mayoritas penduduk muslim mencapai 237 juta jiwa atau setara hampir 86 persen dari populasi tanah air, maka perlu adanya perhatian terhadap produk makanan yang beredar bebas, yaitu tidak hanya memperhatikan dari sisi kesehatan atau aman dikonsumsi secara medis, namun juga perlu diperhatikan

terkait tingkat kehalalan produk makanan tersebut layak dikonsumsi. Peran pemerintah melalui BPJPH dalam mempercepat akselerasi sertifikat halal dengan cara memberikan program SEHATI (Sertifikat Halal Gratis) bagi pelaku usaha mikro dan kecil tentunya akan berdampak terhadap pelaku usaha maupun masyarakat. Pelaku UMK diuntungkan karena dapat menambah nilai tambah dengan adanya sertifikat halal tersebut. Adanya Peraturan Pemerintah tentang Jaminan Produk Halal menandakan bahwa kualitas suatu produk mendapatkan perhatian khusus pemerintah. Bagi produsen sertifikasi halal mempunyai beberapa peran penting, pertama sebagai pertanggung jawaban sebagai seorang muslim. Kedua, meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen. Ketiga, meningkatkan citra dan daya saing perusahaan. Keempat, sebagai alat pemasaran serta sebagai alat untuk memperluas jaringan pemasaran. Kelima, memberikan keuntungan kepada produsen dengan semakin meningkatnya omset produksi dan penjualan produk (Helmi, dkk : 2019).

Kabupaten Sampang pada tahun 2020 tercatat 30,830 ribu UMKM, yang terbagi menjadi 30.618 usaha mikro, 178 usaha kecil dan 34 usaha menengah menurut yang terdata di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Sampang. Sedangkan untuk rekapitulasi usaha mikro Kabupaten Sampang pada tahun 2020 jika dibagi berdasarkan sektor usahanya, sektor makanan dan minuman (mamin) sebanyak 6.533 unit usaha menjadi urutan kedua terbanyak setelah sektor perdagangan yang ada sebanyak 11.533, dan sektor pertanian dan perkebunan kehutanan di urutan ketiga sejumlah 4.551. (Salam dan Makhtum : 2002). Peran penting Pelaku UMK dalam perekonomian nasional dalam hal mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau (SDG’s) di Indonesia. Pelaku usaha mikro dan kecil menjadi benteng terdepan dalam mencapai pilar ekonomi SDG’s dengan menciptakan lapangan pekerjaan serta menumbuhkan ekonomi yang inklusif. Sebagai salah satu identitas pengusaha muslim adalah proses dalam menjalankan usahanya. Pelaku usaha diharapkan nantinya mampu mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam aktifitas bisnisnya, salah satunya dengan menjual produk halal. Pemerintah mengatur penjualan produk halal dengan diterbitkannya Undang-Undang Jaminan Produk Halal di mana setiap produk yang beredar di Indonesia wajib mempunyai sertifikasi halal.



Gambar 1. Sertifikasi Halal

Pentingnya sertifikasi produk halal tidak akan bisa berjalan sesuai target apabila tidak diimbangi dengan adanya sinergi pemerintah, pelaku usaha maupun stakeholder terkait. Sementara target pemerintah tahun 2024 produk makanan dan minuman diwajibkan mempunyai sertifikat halal. Universitas Trunojoyo Madura sebagai institusi pendidikan dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berada di Pulau Madura mempunyai andil dan tanggung jawab melalui program tridharma memberikan sumbangsih pemikiran berupa edukasi, riset, inovasi serta program pengabdian masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan khususnya yang ada di Madura termasuk dalam hal percepatan akselerasi sertifikat halal. Hadirnya Halal Center dan Lembaga Pemeriksa Halal UTM diharapkan dapat membantu percepatan sertifikasi produk halal baik mekanisme self declare maupun regular. Tujuan launching Halal Center dan LPH UTM oleh bapak Wakil Presiden RI awal tahun ini merupakan komitmen UTM dalam mengembangkan ekosistem halal melalui edukasi dan pendampingan sertifikasi halal bagi pelaku usaha di Madura khususnya Kabupaten Sampang.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam peningkatan kesadaran literasi halal dan metode sertifikasi halal. Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Adapun materi yang akan disampaikan dalam pelatihan dan pendampingan ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Proses registrasi Nomor Induk Berusaha lewat sistem OSS;
- b. Produk halal Thoyyiban dalam perspektif Islam;
- c. Pemahaman kebersihan dan Kenajisan dalam perspektif Islam;
- d. Syarat dan ketentuan sertifikasi melalui jalur self declare untuk produk sederhana. Serta titik kritis bahan dan proses produksi halal;

Tabel 1. Prosedur pengajuan Sertifikasi Halal melalui si halal BPJPH Kementerian Agama

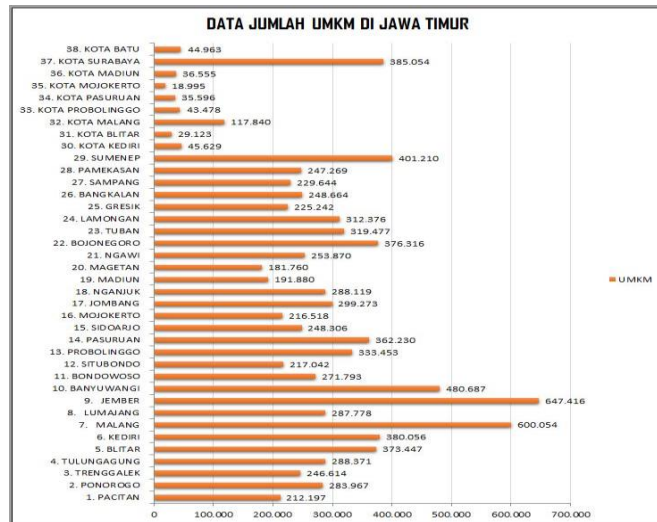
No	Bentuk Program	Kegiatan
1	Tahap Persiapan	Tim Abdimas Bersama Halal Center UTM
2	Tahap Sosialisasi	Sosialisasi regulasi produk halal
3	Tahap Pelatihan	Pelatihan pembuatan NIB dan akun Si Halal dengan melibatkan pelaku UMKM Kabupaten Sampang
4	Tahap Pendampingan	Proses registasi sertifikat halal

Tahapan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari:

1. Tahap persiapan, dilakukan dengan membuat surat izin kepada pihak terkait seperti Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kabupaten Sampang; Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sampang; untuk melibatkan binaan pelaku usaha mikro dan kecil dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, serta Halal Center UTM sebagai pemateri dan pendampingan bagi pelaku usaha mikro dan kecil Kabupaten Sampang dalam melaksanakan proses sertifikasi halal.
Pelaksanaan
2. Tahap pelaksanaan, dilaksanakan kegiatan berupa edukasi serta sosialisasi pentingnya sertifikat halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil Kabupaten Sampang, serta pendampingan dalam pembuatan akun si Halal oleh pendamping PPH Halal Center Universitas Trunojoyo Madura
3. Tahap evaluasi, dilakukan berupa kegiatan monitoring dan evaluasi berupa pendampingan kepada pelaku usaha mikro dan kecil sampai mendapatkan sertifikat halal, serta membuat laporan hasil kegiatan sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Sampang merupakan salah satu Kabupaten di Pulau Madura dengan penduduk mayoritas Muslim. Total penduduk di Kabupaten Sampang dalam data BPS tercatat terdapat sebanyak 969.694, terdiri dari penduduk laki-laki 481.667 jiwa dan penduduk perempuan 488.027 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Sampang, sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Sampang, yang hampir kurang lebih 98 persen adalah beragama Islam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini nantinya akan bekerja sama dengan Halal Center Universitas Trunojoyo Madura dengan harapan dapat membantu pemerintah dalam mempercepat akselerasi sertifikasi produk halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang khususnya dalam pendampingan pembuatan akun si halal bagi pelaku UKM yang bergerak di bidang sektor makanan dan minuman yang tentunya akan bermanfaat bagi pelaku usaha mikro dan kecil dalam memberikan nilai tambah dalam hal meningkatkan kepercayaan terhadap produknya, memberikan rasa aman terhadap konsumen serta memperluas jaringan ke pasar Internasional.



Berdasarkan data potensi pelaku UMKM di Kabupaten Sampang yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM provinsi Jawa Timur, diperoleh data terkait jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Sampang bahwasannya pelaku usaha kecil dan mikro berdasarkan sektor usahanya yaitu sektor makanan dan minuman (mamin) sebanyak 6.533 unit usaha. Dengan jumlah tersebut perlu adanya sosialisasi, edukasi, serta pendampingan bagi pelaku usaha mikro dan kecil khususnya di Kabupaten Sampang dalam mengajukan sertifikasi produk halal.

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pendampingan ke pelaku usaha di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, TIM mahasiswa dibekali kompetensi dengan mengikuti kegiatan pelatihan pendamping PPH yang dilakukan oleh Halal Center Universitas Trunojoyo Madura.



Gambar 3. Tahap Persiapan

Setelah mengikuti pelatihan PPH, Tim melakukan silaturahmi kepada Bapak Camat Sampang sekaligus permohonan perizinan dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan sertifikasi halal kepada pelaku usaha mikro dan kecil produk makanan dan minuman di Kecamatan Sampang.



Gambar 4. Foto bersama Camat Setelah pelatihan

Setelah melakukan silaturahmi dan permohonan perizinan kepada Camat Sampang, pada tanggal 13 Oktober 2022 tim kami mendapatkan kesempatan untuk melakukan audiensi dalam memberikan informasi terkait program pengabdian masyarakat melalui kegiatan pendampingan sertifikasi produk halal kepada pelaku usaha mikro dan kecil di Kecamatan Sampang kepada Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Sampang serta Bapak Sekda Kabupaten Sampang.



Gambar 5. Foto Silaturahmi dengan camat

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahapan persiapan tim melakukan tahap pelaksanaan pendampingan sertifikasi halal terhadap pelaku usaha mikro dan kecil dengan ruang lingkup makanan dan minuman dengan total 9 pelaku usaha dengan rincian produk sebagai berikut :

Tabel 2. Usaha Mikro

No	Nama Pelaku Usaha	Produk
1.	Herman Hidayat	Kopi Rempah Mato
2.	Hani' Atus Shofiyah	Brownies Coklat Keju
3.	Siti Afifah	Es Krim
4.	Raden Kurismilah	Kripik Pisang
5.	Aminullah	Krupuk Puli
6.	Samsul Arifin	Petis Ikan Tuna
7.	Sri Susanti	Sambal Pecel
8.	Meita Nurhaini	Kue Kering
9.	Rofiatin	Kue Kering

Pada tanggal 8 November 2022, Tim melakukan pendampingan sertifikasi halal diawali dengan pembuatan akun si halal kepada Bapak Herman Hidayat dilanjutkan dengan mengisi identitas pelaku usaha, setelah itu memasukkan data bahan produk kopi rempah mato, dan dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan produk yang dilakukan oleh pelaku usaha. Pada tanggal 08 November 2022, tim melakukan pendampingan sertifikasi halal diawali dengan pembuatan akun si halal kepada Ibu hani atus shofiyah dilanjutkan dengan mengisi identitas pelaku usaha, setelah itu memasukkan data bahan produk brownies coklat keju dan dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan produk yang dilakukan oleh pelaku usaha.



Gambar 6. Pembuatan akun si halal kepada Ibu hani atus shofiyah

Pada tanggal 19 November 2022, tim melakukan pendampingan sertifikasi halal diawali dengan pembuatan akun si halal kepada Ibu siti afifah dilanjutkan dengan mengisi identitas pelaku usaha, setelah itu memasukkan data bahan produk es krim, dan dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan produk yang dilakukan oleh pelaku usaha. Pada tanggal 19 November 2022, tim melakukan pendampingan sertifikasi halal diawali dengan pembuatan akun si halal kepada Bapak aminullah dilanjutkan dengan mengisi identitas pelaku usaha, setelah itu memasukkan data bahan produk krupuk puli az-zahrah dan dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan produk yang dilakukan oleh pelaku usaha.



Gambar 7. Pembuatan akun si halal kepada Ibu siti afifah

Pada tanggal 19 November 2022, tim melakukan pendampingan sertifikasi halal diawali dengan pembuatan akun si halal kepada Bapak raden kurismillah dilanjutkan dengan mengisi identitas pelaku usaha, setelah itu memasukkan data bahan produk kripik pisang dan dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan produk yang dilakukan oleh pelaku usaha. Pada tanggal 08 november 2022, tim melakukan pendampingan sertifikasi halal diawali dengan pembuatan akun si halal kepada Bapak samsul arifin dilanjutkan dengan mengisi identitas pelaku usaha, setelah itu memasukkan data bahan produk petis ikan tuna asli dan dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan produk yang dilakukan oleh pelaku usaha.



Gambar 8. Pembuatan akun si halal kepada Bapak samsul arifin

Pada tanggal 25 November 2022, tim melakukan pendampingan sertifikasi halal secara online diawali dengan pembuatan akun si halal kepada Ibu sri susanti dilanjutkan dengan mengisi identitas pelaku usaha, setelah itu memasukkan data bahan produk sambal pecel dan dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan produk yang dilakukan oleh pelaku usaha. Pada tanggal 08 november 2022, tim melakukan pendampingan sertifikasi halal diawali dengan pembuatan akun si halal kepada Ibu meita nurhaini dilanjutkan dengan mengisi identitas pelaku usaha, setelah itu memasukkan data bahan produk kue kering dan dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan produk yang dilakukan oleh pelaku usaha. Pada tanggal 08 November 2022, tim melakukan pendampingan sertifikasi halal diawali dengan pembuatan akun si halal kepada Ibu rofiatin dilanjutkan dengan mengisi identitas pelaku usaha, setelah itu memasukkan data bahan produk kue

kering dan dilanjutkan dengan melihat proses pembuatan produk yang dilakukan oleh pelaku usaha.



Gambar 9. Pembuatan akun si halal secara online kepada Ibu sri susanti

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim melakukan rapat evaluasi sebagai tindak lanjut hasil pendampingan terhadap 9 pelaku usaha mikro dan kecil ruang lingkup makanan dan minuman di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, ada beberapa kendala seperti susahnya mengatur jadwal pendampingan karena sibuknya para pelaku usaha namun meskipun adanya kendala tim dapat menyelesaikan pendampingan sertifikasi produk halal dengan baik.



Gambar 10. Tahap Evaluasi

SIMPULAN

Sembilan pelaku usaha mikro dan kecil yang telah mengikuti pendampingan sertifikasi produk halal ruang lingkup makanan dan minuman di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang telah mempunyai akun si halal, sampai saat ini sedang dalam tahapan menunggu proses sertifikasi baik menunggu ketetapan halal dari MUI maupun Sertifikat Halal dari BPJPH, namun sudah ada satu

pelaku UMK yang telah keluar sertifikasi produk halal atas nama Bapak Samsul Arifin pada tanggal 12 Desember 2022 yaitu produk petis ikan tuna. Harapannya sisa pelaku usaha mikro dan kecil di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang juga akan mendapatkan sertifikat halal dari BPJPH.

SARAN

Saran pertama peneliti tujukan kepada pemerintah daerah Kabupaten Sampang, agar hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi pentingnya sertifikasi produk halal khususnya bagi pelaku usaha di Kabupaten Sampang. Saran kedua kepada pelaku UMK khususnya di Kabupaten Sampang, sebagai bentuk pendidikan dan literasi terkait sertifikasi produk halal agar nantinya pelaku usaha lebih peduli akan pentingnya sertifikasi produk halal. Saran ketiga kepada peneliti agar penelitian ini bisa di tindak lanjuti atau dikembangkan pada riset-riset yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan banyak terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ini sebagai bentuk nyata pengembangan dan penelitian kompetensi di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Trunojoyo telah memberikan kesempatan ini sebagai bagian dari proses pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu juga kepada pihak lain yang tidak bisa kami sebut satu-persatu, semoga apa yang kami lakukan sebagai bagian proses perkembangan kedepan yang lebih baik. Peneliti berharap dengan telah selesainya kegiatan ini, sebagai sebuah proses yang akan membawa dampak yang lebih banyak khususnya dalam ruang lingkup pengembangan sertifikasi halal bagi pelaku usaha kecil dan mikro di Sampang khususnya. Selain itu dapat membuka khazanah keilmuan dan kesempatan banyak pihak dalam memberikan wawasan terkait proses sertifikasi produk halal. Peneliti sadari sebagai manusia biasa, banyak kesalahan yang ada baik dalam proses awal, aspek pelaksanaan, hingga hasil kegiatan abdimas ini jauh dari kata sempurna. Peneliti sebagai penyusun selalu terbuka dengan adanya kritik dan saran sebagai proses perbaikan dan pengembangan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chusna, N., Rachma, A., & Hertati, D. (2022). Pendampingan Sertifikat Halal Pada Umkm Sektor. *ATDS Saintech Journal of Engineering*, 3(1), 89–96.
- Salam, D. Q. A. & A. M. (2021). Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Makanan Dan Minuman Umkm Di Kabupaten Sampang. *jurnal Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura*, 2(2), 118–129.
- Shofiyah, R., & Qadariah, L. (2022). Pemaknaan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Yang Telah Bersertifikat Halal Di Kabupaten Bangkalan The Meaning Of Halal Certification For Food Sector UMKM. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin*, 5(November), 246–259.
- Wijayanti, R., & Meftahudin, M. (2018). Kaidah Fiqh dan Ushul Fiqh Tentang Produk Halal, Metode Istibath dan Ijtihad dalam Menetapkan Hukum Produk Halal. *International Journal Ihya' 'Ulum al-Din*, 20(2), 241–268. <https://doi.org/10.21580/ihya.20.2.4048>
- Wijayanti, R., & Meftahudin, M. (2018). Kaidah Fiqh dan Ushul Fiqh Tentang Produk Halal, Metode Istibath dan Ijtihad dalam Menetapkan Hukum Produk Halal. *International Journal Ihya' 'Ulum al-Din*, 20(2), 241–268. <https://doi.org/10.21580/ihya.20.2.4048>
- Nasrullah, A. (2018). Analisis Potensi Bagi Pelaku Industri Halal. *At Tahdzib*, Vol 6 No.1. <https://sampangkab.bps.go.id/publication/2018/08/16/da10da0efd2c588504b17889/kabupaten-bangkalan-dalam-angka-2018.html>
- Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) Majelis Ulama Indonesia (MUI). 2019. Prosedur Sertifikasi Halal. Diakses dari laman resmi www.halalmui.org.
- Permendagri no.9 tahun 2014 tentang Penentuan Produk Unggulan Daerah